

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri peternakan memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia. Domba, sebagai salah satu jenis ternak ruminansia kecil, menjadi sumber daging, susu, dan wol yang bernilai ekonomis tinggi. Oleh karena itu, pengelolaan peternakan domba yang baik menjadi kunci keberhasilan dalam meningkatkan produksi dan kesejahteraan ternak.

Dalam dunia peternakan dikenal istilah segitiga emas peternakan, yang meliputi *Breeding, Feeding, dan Manajemen*. Ketiga komponen tersebut sangat berpengaruh terhadap produksi domba (Amam and Harsita, 2019). Salah satu fokus dari manajemen adalah manajemen kesehatan atau pengendalian penyakit. Manajemen kesehatan dalam peternakan domba harus sangat diperhatikan, karena kesehatan merupakan faktor penting dalam peternakan domba. Gangguan kesehatan pada domba dapat menurunkan produksi, yang dapat berpotensi menurunnya jumlah produksi domba. Gangguan kesehatan pada domba disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor infeksius meliputi bakteri, *virus, protozoa*, dan parasit. Faktor non infeksius berupa kesalahan manajemen dan faktor lingkungan. Gangguan kesehatan yang paling sering terjadi pada domba adalah diare, kembung (*bloat*), cacingan, *pink eye*, dan kudis (*scabies*) (Mariyanto, 2020).

Berbagai penyakit tersebut biasanya disebabkan oleh faktor biosecurity dan sanitasi kandang yang kurang baik, pemberian pakan yang kurang serat, pakan yang berjamur, kepadatan kandang, serta kebersihan kandang yang kurang baik. Salah satu tantangan utama yang dihadapi dalam peternakan domba adalah penyakit kudis (*Scabies*). *Skabies* adalah penyakit kulit yang sering dijumpai pada ternak di Indonesia dan cenderung sulit disembuhkan. Penyakit ini disebabkan oleh tungau *Sarcoptes scabiei* yang ditandai dengan gejala klinis gatal pada kulit (Iskandar, 2000).

Program magang di CV Gumukmas Multi Farm memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar langsung mengenai praktik terbaik dalam

pengelolaan kesehatan ternak. Melalui program ini, mahasiswa dapat mengamati dan mempelajari strategi pencegahan dan penanganan penyakit kudis yang diterapkan di peternakan. Selain itu, mahasiswa juga dapat berpartisipasi dalam berbagai kegiatan operasional, seperti pemberian pakan, pemeliharaan kandang, dan pemeriksaan kesehatan ternak secara rutin. Dengan demikian, program magang di CV Gumukmas Multi Farm tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga sebagai upaya untuk meningkatkan praktik peternakan yang lebih baik dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara akademisi dan praktisi di industri peternakan, diharapkan dapat tercipta solusi inovatif dalam mengatasi tantangan kesehatan ternak dan meningkatkan produktivitas serta kesejahteraan hewan ternak di Indonesia.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Magang secara umum bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industri/istansi dan/atau unit bisnis strategis lainnya. Selain itu juga melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang ada di lapangan dengan yang diperoleh dari bangku kuliah. Dengan demikian mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak di terima di kampus.

1.2.2 Tujuan Khusus Magang

Tujuan Khusus Magang adalah :

- a. Mengetahui manajemen dan serangkaian kegiatan pemeliharaan domba di CV. Gumukmas Multi Farm.
- b. Meningkatkan kemampuan interpersonal mahasiswa terhadap lingkungan kerjanya.
- c. Menambah kesempatan bagi mahasiswa memantapkan keterampilan dan pengetahuannya untuk menambah kepercayaan diri.
- d. Melatih mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta mengikuti perkembangan ipteks di CV.

Gumukmas Multi Farm.

1.1.2 Manfaat Magang

Manfaat dari Praktik Kerja Lapangan sebagai berikut :

- a. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapang, dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan serta dapat mengikuti perkembangan ipteks yang ada sesuai dengan bidang keahlian.
- b. Mahasiswa dapat memiliki keterampilan di lapangan.
- c. Menumbuhkan sikap kerja mahasiswa yang berkarakter dan bertanggung jawab.
- d. Mahasiswa dapat meningkatkan pengetahuan akan manajemen kesehatan pada peternakan domba.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi.

Kegiatan Magang dilaksanakan di CV. Gumukmas Multi Farm yang terletak di dsn. Krajan, ds. Purwosari, kec. Gumukmas, kab. Jember, provinsi Jawa Timur.

1.3.2 Jadwal Kerja.

Kegiatan Magang dilaksanakan pada tanggal 29 Februari sampai dengan 24 Juni 2024. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari senin sampai minggu, pukul 07.30 WIB sampai 16.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode Pelaksanaan Magang di CV. Gumukmas Multi Farm antara lain :

- a. Perkenalan lokasi dan kondisi lingkungan sekitar kandang.
- b. Berdiskusi dengan pembimbing lapang PKL dan karyawan mengenai manajemen pemeliharaan domba.
- c. Pengumpulan data mengenai kondisi di kandang terkait dengan permasalahan yang sedang dihadapi oleh CV. Gumukmas Multi Farm dilakukan untuk memahami situasi secara menyeluruh. Informasi tersebut diperlukan untuk mengevaluasi faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja dan efisiensi

operasional perusahaan ternak tersebut. Proses pengambilan data bertujuan untuk mendapatkan gambaran yang akurat guna mengidentifikasi solusi yang tepat dalam mengatasi permasalahan yang ada.

- d. Mengikuti semua kegiatan di lapang selama Magang mulai dari pemeliharaan kesehatan, pembuatan pakan, pemberian pakan, penimbangan bobot badan domba, kirim domba dan pakan ke konsumen maupun mitra.
- e. Mendokumentasi seluruh kegiatan yang dilakukan selama rangkaian kegiatan praktik kerja lapang berlangsung.